PONPES

# Petarung Perempuan Warnai Summer Fight Seri 3!

**Ray - BALI.PONPES.OR.ID**

Sep 23, 2022 - 16:32

*Summer Fights bercita-cita untuk menghadirkan pertarungan yang bukan hanya  sekedar pertarungan*

BALI - Ajang tarung Muay Thai, Summer Fight kini memasuki penyelenggaraan yang ketiga di tahun ini, setelah sebelumnya digelar di Bulan Februari dan Bulan Juni 2022. Bali sebagai tuan rumah menerima kedatangan para petarung yang berasal dari beragam daerah di Indonesia.

Tak tanggung-tanggung, acara yang akan digelar  di Gor Segara Perancak, Tibubeneng, Canggu, Bali pada tanggal 24 September 2022 pukul 16.00 wita ini, akan diramaikan oleh penampilan dua petarung perempuan. Mereka adalah Anisa Mesuiko dari Rumble Fight Team dan Nadja dari Dee Muay Thai.

Tampilnya Petarung Wanita diantara Petarung Laki - Laki ini membawa daya tarik tersendiri. Bukti bahwa olahraga beladiri ini bisa dinikmati dan dilakukan oleh siapa saja, tidak hanya kaum lelaki. Anisa Mesuiko misalnya, wanita berusia 25 tahun ini telah menjalani program training Muay Thai selama 2 tahun

belakangan. Ia mengakui menemukan kenikmatan olahraga beladiri ini, yang menuntut komitmen kuat dalam menjalani setiap training Muay Thai. Menurutnya wanita haruslah kuat, setidaknya mampu menjaga diri. Muay Thai sendiri selain bermanfaat dalam meningkatkan pertahanan diri dari tindak kejahatan, dapat juga menunjang kesehatan tubuh, menjaga stamina, kebugaran tubuh secara menyeluruh dan mampu meningkatkan kekuatan, kecepatan serta daya tahan. Anisa Mesuiko atau yang kerap dipanggil Meme ini masuk dalam kelas Feather Weight 57,1 kg. Ia bertekad untuk melaju dalam ajang Summer Fight tahun ini dengan persiapan yang maksimal. Begitu pula petarung wanita lainnya, yakni Nadja Zeller asal Swiss yang kini berusia 32 tahun. Nadja telah menggeluti dunia olahraga beladiri keras ini sejak tiga tahun lalu. Nadja pun masuk dalam kelas feather weight ( 57,1 Kg ).
Sehari sebelum penyelenggaraan pertarungan, yakni 23 September 2022 Pukul 8.30 wita diadakan penimbangan berat badan untuk menentukan kelas para petarung dalam berlaga di Gor Segara Perancak, Tibubeneng, Canggu, Bali. Prosesi timbang badan ( weight in ) ini terbuka untuk umum, dimana para petarung akan bertatap muka dengan lawan untuk pertama kalinya. Proses penimbangan berat badan para petarung ini akan disaksikan langsung oleh Wasit Juri, Yan Yan Iman Setiana dan Dido Agusmal dari MPI (Muay Thai Professional Indonesia). Selain menimbang berat badan, mereka juga akan mengikuti tes kesehatan oleh tim dokter sebagai pihak yang mengeluarkan pernyataan resmi atas kesehatan peserta dan kesiapan mereka mengikuti pertandingan.

Dalam siaran persnya, Marcos Manurung selaku promotor acara berkata, “ Event kali ini merupakan hal yang spesial karena event ini menentukan petarung-petarung mana saja yang akan memperebutkan Sabuk Kejuaraan Nasional Muay Thai Professional Indonesia pada bulan Desember mendatang.” Marcos pun menyampaikan aspirasinya terhadap pihak Pemerintah untuk dapat mempermudah segala proses perijinan dalam penyelenggaraan acara ini ke depannya.

“Summer Fights diharapkan dapat menjadi sport tourism yang memikat wisatawan mancanegara untuk datang ke Bali dan menonton pertunjukan ini,” imbuhnya.

Ia pun menambahkan bahwa Summer Fights bercita-cita untuk menghadirkan pertarungan yang bukan hanya sekedar pertarungan, melainkan menerapkan tradisi olahraga beladiri secara turun temurun, menjunjung rasa kehormatan dan sportivitas. Summer Fights berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan mempromosikan semua nilai-nilai ini hingga dapat memberikan contoh yang positif dan konstruktif di masyarakat. Ajang ini diharapkan mampu menjadi representasi Indonesia di dunia Internasional yang saat ini belum ada. Para petarung tentu membutuhkan industri penyelenggaraan event dalam pengembangan diri di dunia olahraga beladiri keras asal Thailand ini.

12 Petarung Pro yang berlaga pada ajang kali ini yakni Fahri ( Bali MMA), Cep Holik ( Syllabus MMA), Marton ( Rumble Fight Team), Rahman ( Beat Up Camp), Jamus ( Rumble Fight Team), Raymond (Team Zando), Arif ( Reborn TC), Maruli ( Dee Muay Thai ), Yohanes ( Beat Up Camp), Jemito ( Dee Muay Thai ), Yodenius ( Vitka Muay Thai ) dan Abilio ( Lions MMA). Sementara
6 Petarung Kelas Semi Pro yakni  Mesuiko ( Rumble Fight Team ), Nadja ( Dee Muay Thai ), Baharudin ( O Muay Thai), Badi ( Team Zando ), Fuad ( Team Zando) dan Kevin (Lions MMA). Mereka tidak hanya berasal dari Bali, melainkan dari Surabaya, Jakarta, Batam, Malang, dan satu peserta berasal dari luar negeri, yakni Swiss. (Tim)